

ABSTRAK

Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pengendalian Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Ampelgading. Wanda Yuan Nindita (2023). Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB, Joko Wiyono, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom dan Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.

Hipertensi merupakan penyakit katastrofik kardiovaskuler yang mengancam nyawa dan membutuhkan perawatan jangka lama. Rendahnya motivasi seorang lansia penderita hipertensi untuk melakukan pengendalian tekanan darah dapat menyebabkan komplikasi dan penurunan status kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Desain penelitian adalah *cross sectional study*. Populasi penelitian ini sebanyak 105 lansia dengan jumlah 84 responden penelitian yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Uji Analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat. Uji bivariat data yang berskala nominal-nominal menggunakan uji koefisien kontingensi lambda dan data yang berskala ordinal-nominal menggunakan uji rank spearman test. Hasil penelitian tidak adanya hubungan usia dengan motivasi pengendalian tekanan darah dengan p value 0,256, ada hubungan faktor kebutuhan dengan pengendalian motivasi tekanan darah dengan p value 0,000, ada hubungan faktor harapan dengan motivasi pengendalian tekanan darah dengan nilai p value 0,000, ada hubungan faktor kelompok dukungan sebaya dengan motivasi pengendalian tekanan darah dengan nilai p value 0,000, adanya hubungan faktor dukungan keluarga dengan motivasi tekanan darah dengan nilai p value 0,000, adanya hubungan pelayanan kesehatan dengan motivasi pengendalian tekanan darah dengan nilai p value 0,000. Motivasi yang tinggi pada lansia penderita hipertensi dalam melakukan pengendalian tekanan darah berhubungan dengan faktor kebutuhan, harapan, kelompok dukungan sebaya, dukungan keluarga dan pelayanan kesehatan, dimana lansia tersebut akan mempersepsikan bahwa penyakitnya akan dapat mengancam nyawanya, sehingga pandangan itu dapat meningkatkan motivasi dalam pengendalian tekanan darah.

Kata Kunci: Motivasi, Lansia, Pengendalian Tekanan Darah